

PROFITABILITAS DAN *LEVERAGED* DALAM MEMPENGARUHI *EFFECTIVE TAX RATE*

Erni Kurniasari, Listiawati
ernikurniasari8@gmail.com

listy234@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *effective tax rate* secara parsial dan simultan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variabel *effective tax rate*, profitabilitas, dan *leverage*. Penelitian ini merupakan studi empiris dengan pemilihan sampel berdasarkan kriteria. Sampel yang digunakan adalah 8 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate* dan *leverage* berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Secara simultan terbukti bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Berdasarkan nilai koefisien determinasi dapat diartikan bahwa *effective tax rate* dipengaruhi oleh profitabilitas dan *leverage* sebesar 17,3% dan variabel lain sebesar 82,7%.

Kata Kunci: *Effective Tax Rate*, Profitabilitas, *Leverage*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of profitability and leverage on effective tax rate partially and simultaneously. The variables used in this study are effective tax rate, profitability, and leverage. This study is an empirical study with sample selection based on criteria. The sample used was 8 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. The results of the study prove that partially profitability has no influence on effective tax rate and leverage has an influence on effective tax rate. Simultaneously it is proven that profitability and leverage have an influence on effective tax rate. Based on the coefficient of determination, it can be interpreted that effective tax rate is influenced by profitability and leverage of 17.3% and other variables of 82.7%.

Keywords: *Effective Tax Rate*, Profitability, *Leverage*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba maksimum, upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan meminimalkan beban pajak dalam batas yang tidak melanggar aturan, karena pajak merupakan salah satu faktor pengurang

laba. Semakin besar penghasilan, semakin besar pula pajak yang terutang. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan perencanaan pajak yang tepat agar perusahaan membayar pajak dengan efisien. Tujuan utama perencanaan adalah mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor peraturan perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimal. Salah satu cara perencanaan pajak yang dapat dilakukan wajib pajak untuk menekan jumlah pajaknya adalah dengan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Penghindaran pajak merupakan upaya untuk mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak (Pohan, 2013).

Pajak merupakan sumber penerimaan negara, usaha pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak salah satunya dengan pengampunan pajak (*Tax Amnesty*). Berdasarkan UU No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, Indonesia menerapkan amnesti pajak yang merupakan program penghapusan pajak terutang/sanksi administrasi perpajakan/sanksi pidana berdasarkan deklarasi aset secara sukarela. Menurut laporan tahunan 2017 Direktorat Jendral Pajak (www.pajak.go.id), partisipan amnesti pajak berjumlah 973.426 wajib pajak yang terdiri dari wajib pajak orang pribadi berjumlah 736.093 wajib pajak dan wajib pajak badan berjumlah 237.333 wajib pajak. Deklarasi harta di dalam negeri yang diungkapkan wajib pajak Rp3.700,80 triliun, deklarasi harta di luar negeri yang diungkapkan wajib pajak mencapai Rp 1.036,76 triliun, dan repatriasi sebesar Rp146,70 triliun.

Banyaknya partisipan yang mengikuti amnesti pajak dan besarnya deklarasi harta yang diungkapkan wajib pajak menunjukkan tingginya penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak di Indonesia. Deklarasi harta di luar negeri menunjukkan adanya fenomena *tax haven*. Rasionalitas ekonomi yang dipicu oleh *profit motive* inilah yang menjadi alasan mengapa wajib pajak memindahkan uangnya ke negara *tax haven*. Kebijakan negara *tax haven* dibuat sedemikian rupa agar bisa dipergunakan untuk bisa menghindari atau mengelabui ketentuan pajak dari negara lain (Pohan, 2018). Para peneliti berkeyakinan bahwa perusahaan berusaha untuk memaksimalkan laba, salah satunya dengan cara menekan biaya pajak yang mereka bayarkan (Soepriyanto, 2011).

Perusahaan menggunakan tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate*) sebagai salah satu acuan dalam penetapan kebijakan sistem perpajakan perusahaan (Ardiansyah dalam Putri, 2018). Penghindaran pajak secara legal diukur dengan Tarif Pajak Efektif (*Effective Tax Rate*). Tarif Pajak Efektif (ETR) dapat dijadikan kategori pengukuran perencanaan pajak yang efektif (Putri, 2018). *Effective Tax Rate* dihitung dengan konsep membagi kewajiban pajak perusahaan dengan laba atau arus kas sebelum pajak (*Hanlon dan Heitzman* dalam Putri, 2018).

Performa keuangan perusahaan dikategorikan baik jika perusahaan mampu meraih profitabilitas (ROA) yang tinggi, profitabilitas (ROA) sebagai alat ukur dalam mengukur kemampuan dan modal yang diinvestasikan dalam bentuk aset untuk menghasilkan laba (Maharani dan Suardana, 2014). Perusahaan dapat menekan tingkat profitabilitas yang digambarkan oleh ROA untuk memaksimalkan manajemen pajak perusahaan. Profitabilitas

dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Penyebabnya adalah karena perusahaan dengan tingkat efisiensi yang tinggi dan yang memiliki pendapatan tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah yang disebabkan karena perusahaan berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya intensif pajak dan pengurang pajak yang lain sehingga tarif pajak efektif perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya (Noor et al dalam Steven *et al*, 2018).

Untuk mengurangi kebutuhan dana, perusahaan dapat memilih sumber dana dengan utang karena jumlahnya yang relatif tidak terbatas dan menambah motivasi manajemen untuk bekerja lebih aktif dan kreatif untuk membayar beban kewajibannya. Dengan memilih utang, maka perusahaan dibebani pembayaran angsuran atau cicilan dan biaya lainnya seperti biaya administrasi, biaya provisi, dan komisi (Pohan, 2013). Biaya-biaya yang dikeluarkan ketika perusahaan memilih utang merupakan biaya yang dapat menjadi pengurang penghasilan. Jika penghasilan berkurang maka beban pajak perusahaan akan menjadi lebih kecil. Menurut Imelda *et al* (2015) menjelaskan bahwa utang dapat menyebabkan penurunan pajak dikarenakan adanya biaya bunga yang timbul dari utang yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *effective tax rate*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *effective tax rate*.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* secara simultan terhadap *effective tax rate*.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Effective tax rate

Perusahaan menggunakan tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate*) sebagai salah satu acuan dalam penetapan kebijakan sistem perpajakan perusahaan (Ardiansyah dalam Putri, 2018). Karayan dan Swensen dalam Hanum dan Zulaikha, 2013 menjelaskan bahwa untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif pajak efektifnya (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) yang merupakan ukuran hasil berbasis laporan laba rugi yang umumnya dapat mengukur efektifitas dari strategi pengurangan pajak yang dilakukan perusahaan dan mengarahkan pada laba setelah pajak yang tinggi (Reinaldo, 2017). *Effective Tax Rate* dihitung dengan konsep membagi kewajiban pajak perusahaan dengan laba atau arus kas sebelum pajak (Hanlon dan Heitzman dalam Putri, 2018).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat

efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya (Kasmir, 2017). Profitabilitas diproksikan oleh *Return on Assets (ROA)* yang merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2017).

Leverage

Definisi utang adalah salah satu sumber pendanaan yang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai pengeluarannya (Imelia *at al*, 2015). Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017). *Leverage* diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)* yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2017).

Hipotesis Penelitian

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets (ROA)* yang merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2017). Ketika laba yang diperoleh perusahaan meningkat, maka secara otomatis jumlah pajak penghasilan sehingga *effective tax rate* akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat membayar pajak lebih tinggi dari perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah laba yang tinggi disebabkan oleh penghasilan yang tinggi (Richardson dan Lanis dalam Imelia *at al*, 2015). Perusahaan akan berusaha untuk meminimalkan beban pajak yang tinggi dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam Undang-Undang dan peraturan perpajakan. Upaya mengefisienkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak (Pohan, 2013).

H1: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

Rasio *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Jika perusahaan memilih pinjaman, maka akan memotivasi manajemen untuk bekerja lebih aktif dan kreatif karena dibebani untuk membayar beban kewajibannya yaitu pembayaran angsuran (pokok pinjaman+ biaya bunga) dan biaya lainnya seperti biaya administrasi, biaya provisi, dan komisi (Kasmir, 2017). Biaya-biaya yang timbul jika perusahaan memilih pinjaman akan menjadi pengurang penghasilan yang kemudian akan mengurangi laba perusahaan sehingga beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan menjadi lebih kecil dan *Effective Tax Rate* menjadi kecil. Menjelaskan bahwa utang dapat menyebabkan penurunan pajak dikarenakan adanya biaya

bunga yang timbul dari utang yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan (Imelia *et al*, 2015).

H2 :Diduga leverage berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

Profitabilitas dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Penyebabnya adalah karena perusahaan dengan tingkat efisiensi yang tinggi dan yang memiliki pendapatan tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah yang disebabkan karena perusahaan berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya intensif pajak dan pengurang pajak yang lain sehingga tarif pajak efektif perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya (Noor *et al* dalam Steven *et al*, 2018). bunga pinjaman baik yang dibayar maupun yang belum dibayar pada saat jatuh tempo adalah biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan (Prabowo dalam Imelia *et al*, 2015). menjelaskan bahwa utang dapat menyebabkan penurunan pajak dikarenakan adanya biaya bunga yang timbul dari utang yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan (Imelia *et al*,2015).

H3 : Diduga profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

METODE PENELITIAN

Definisi operasional variabel

Effective Tax Rate(ETR)

Effective Tax Rate(ETR)merupakan ukuran hasil berbasis laporan laba rugi yang umumnya dapat mengukur efektifitas dari strategi pengurangan pajak yang dilakukan perusahaan dan mengarahkan pada laba setelah pajak yang tinggi (Reinaldo, 2017).

$$\text{Effective Tax Rate(ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas diproksikan oleh *Return on Assets (ROA)*yang merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2017).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Leverage

Leverage diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)* yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2017)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 yang berjumlah 10 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria (purposive sampling), kriteria yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2017, perusahaan farmasi yang tidak memiliki laba negatif selama periode penelitian dan perusahaan yang menyediakan data terkait variabel yang digunakan selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut perusahaan yang dijadikan sampel berjumlah 8 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dimana data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari 8 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2013-2017 (5 tahun) yang diunduh melalui situs www.idx.co.id.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	1,54	36,35	14,3320	9,83585
DER	40	7,00	137,00	40,8698	26,35043
ETR	40	21,33	36,82	25,8583	2,96533
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data diolah

Dari hasil statistik deskriptif diperoleh data nilai minimum untuk ROA sebesar 1,54%, DER sebesar 7%, ETR sebesar 21,33%. Nilai maksimum untuk ROA sebesar 36,35%, DER sebesar 137%, ETR sebesar 36,82%. Nilai mean untuk ROA sebesar 14,3320, DER sebesar 40,8698, ETR sebesar 25,8583.

Uji Asumsi Klasik

Data penelitian telah memenuhi persyaratan analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

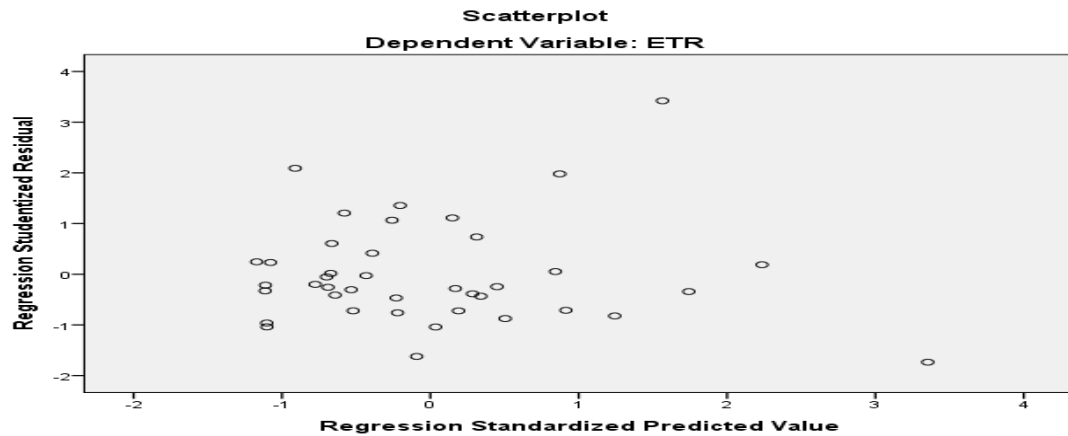
		Standardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97402153
	Absolute	,158
Most Extreme Differences	Positive	,158
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		1,001
Asymp. Sig. (2-tailed)		,269

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	24,666	1,373			
	ROA	-,031	,051	-,104	,774	1,291
	DER	,040	,019	,357	,774	1,291

c. Uji Heterokedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,416 ^a	,173	,128	2,76857	1,286

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: ETR

Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang terbentuk adalah $ETR = 24,666 - 0,031ROA + 0,040 DER$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 24,666 memiliki interpretasi jika ROA sebesar 0 dan DER sebesar 0 maka ETR sebesar 24,666.
2. Koesifien regresi ROA sebesar -0,031 memiliki interpretasi jika ROA naik sebesar 1 satuan dan DER tetap maka ETR akan turun sebesar 0,031 satuan.
3. Koesien regresi DER sebesar 0,040 memiliki interpretasi jika DER naik sebesar 1 satuan dan ROA tetap maka ETR akan naik sebesar 0.040 satuan.

Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,666	1,373		17,963	,000
ROA	-,031	,051	-,104	-,610	,546
DER	,040	,019	,357	2,099	,043

Sumber: data diolah

1. Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung untuk variabel ROA sebesar (-0,610) lebih besar dari t tabel (-2,026) dengan nilai sig sebesar 0,546 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis H1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap variabel ETR.
2. Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung variabel DER sebesar (2,099) lebih besar dari t tabel (2,026) dan nilai sig sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05 sehingga H2 diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh terhadap variabel ETR.

Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	59,330	2	29,665	3,870	,030 ^b
Residual	283,605	37	7,665		
Total	342,935	39			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: data diolah

Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar (3,870) lebih besar dari F tabel (3,252) dan nilai Sig. Sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria *fit* (cocok) sehingga H3 diterima

maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dan DER berpengaruh secara simultan terhadap variabel ETR.

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,416 ^a	,173	,128	2,76857	1,286

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: ETR

Pembahasan

- Hasil uji parsial membuktikan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*(ETR) berdasarkan nilai t hitung untuk variabel ROA sebesar (-0,610) lebih besar dari t tabel (-2,026) dengan nilai sig sebesar 0,546 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap variabel ETR. ROA menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya, semakin kecil (rendah) rasio ROA semakin kurang baik (Kasmir, 2017). Hal ini dapat diartikan bahwa dengan ROA yang rendah perusahaan kurang mampu menunjukkan efektivitas manajemen sehingga hasil (return) yang diperoleh rendah, dengan laba yang rendah maka beban pajak menjadi rendah sehingga perusahaan cenderung membayar pajak sesuai peraturan yang ditetapkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hanum dan Zulaikha (2013) yang menjelaskan bahwa ROA tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif yang dihasilkan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Imelia et al (2015) yang menjelaskan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri (2016) yang membuktikan ROA tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif..
- Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) berdasarkan Nilai t hitung variabel DER sebesar (2,099) lebih besar dari t tabel (2,026) dan nilai sig sebesar 0.043 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap variabel ETR. Hal ini memberi arti bahwa semakin banyak penggunaan utang dalam membiayai kegiatan perusahaan maka semakin baik tarif pajak efektif yang dihasilkan perusahaan ditandai dengan semakin rendahnya tarif pajak efektif perusahaan dikarenakan biaya bunga yang merupakan pengurang dalam pajak (Hanum dan Zulaikha, 2013). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanum dan Zulaikha (2013) yang

menjelaskan bahwa *Leverage* signifikan terhadap tarif pajak efektif perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri (2016) yang membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Imelia *et al* (2015) yang menjelaskan bahwa utang berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

3. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) berdasarkan nilai F hitung (3,870) lebih besar dari F tabel (3,252) dan nilai Sig. Sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria *fit* (cocok). Hasil ini membuktikan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Nilai R Square menunjukkan nilai 0,173 atau 17,3% yang berarti Profitabilitas dan *Leverage* memberikan kontribusi sebesar 17,3% terhadap *Effective Tax Rate* dan 82,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017.
2. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017.
3. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017.

Saran

1. Bagi pemerintah disarankan agar memperkuat pengawasan untuk mencegah wajib pajak melakukan praktik-praktik perpajakan yang tidak sesuai Undang-Undang dan peraturan.
2. Bagi manajemen perusahaan disarankan agar tetap berkomitmen untuk mematuhi Undang-Undang dan peraturan perpajakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sampel penelitian dan menambah variasi variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, I Gede Hendy dan Sukarta, I Made (2014). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance, Leverage, Return on Assets*, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.1 (2014) 143-161 ISSN:2302-8556.
- Gunadi. Akuntansi Pajak Sesuai dengan Undang-Undang Pajak Baru (2009). PT Grasindo. Jakarta.
- Hanum, Hashemi Rodhian dan Zulaikha. Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Empiris pada BUMN yang Terdaftar di BEI 2009-2011) (2013). Diponegoro *Journal of Accounting* Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-10 ISSN (Online):2337-3806.
- Kasmir (2017). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya dan Suardana, Ketut Alit. Pengaruh *Corporate Governance* Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur (2014). ISSN 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.2 (2014):525-539.
- Imelia, Septi, *at al.* Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (ETR) pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012(2015). Jom FEKON Vol.2 No.1 Februari 2015.
- Pohan, Chairil Anwar. Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis Edisi Revisi (2013). PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Pohan, Chairil Anwar. Pedoman Lengkap Pajak Internasional: Konsep, Strategi, Penerapan (2013). PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Putri, Scania Evana *et al.* Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return on Assets (ROA)*, *Leverage* dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013 (2016). JOM Fekon, Vol.3 No.1 (Februari 2016).
- Putri, Vidiyanna Rizal. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak *Effective Tax Rate* (2018). Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis vol.11, No.1, Mei 2018, 42-51.
- Reinaldo, Rusli *et al.* Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *ROA*, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, dan *CSR* Terhadap *Tax Aviodance*(2017). Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI 2013-2015. JOM Fekon, Vol.4 No.1 (Februari 2017).
- Steven, Rio, *et al.* Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia pada Tahun 2011-2015) (2018). Jurnal Ekonomi Volume 26, Nomor

2 Juni 2018. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

Soepriyanto, Gatot. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Variasi Tarif Pajak Efektif Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2002-2006 (2011). *Binus Business Review* Vol.2 No.2 November 2011: 1025-1035.

S.R, Soemarso (2007). Salemba Empat. Perpajakan pendekatan Komprehensif. Jakarta.

Sugiono dan Untung. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan(2008). Grasindo. Jakarta.

Suliyanto. Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS (2011). CV Andi Offset. Yogyakarta.

Sunyoto, Danang. 2011. Praktik SPSS Untuk Kasus. Nuha Medika. Yogyakarta.

Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak

Zain, Mohammad(2008). Manajemen Perpajakan Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.

www.pajak.go.id

www.idx.co.id